ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat inflasi dan seberapa besar hubungan antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat inflasi di kabupaten Jember pada tahun 2010 – 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hipotesis penelitian ini adalah tedapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat inflasi di kabupaten Jember periode tahun 2010 – 2013.

Data penelitian ini dihimpun melalui data pengumpulan dokumenter. Data yang diperoleh melalui data sekunder, dianalisis menggunakan analisis korelasi product moment yang diolah menggunakan SPSS *for windows* versi 19, dengan menggunakan pola pikir induktif. Tingkat pengangguran terbuka yang terjadi di kabupaten Jember periode tahun 2010 – 2013 berfluktuasi antara 2,00 hingga 4,00 sedangkan tingkat inflasi yang terjadi di kabupaten Jember 2,00 hingga 7,00, yang ditujukan dengan kurva Philips.

Setelah melakukan analisis, diperoleh hasil nilai koefisien korelasi sebesar -0,299, dari hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa kedua variabel memiliki hubungan negating yang lemah. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa korelasi antara tingkat pengagguran terbuka dengan tingkat inflasi di kabupaten jember adalah negatif lemah, yang berarti terdapat hubungan yang negatif dan lemah antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat inflasi di kabupaten Jember. Saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya yaitu untuk lebih diperkuat kualitas data yang diperoleh dari kantor BPS (Badan Pusat Statistik), dengan mengetahui bagaimana cara pengambilan data oleh pihak BPS.

Kata kunci : *Pengangguran terbuka dan Inflasi.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id